

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Sembiring, dkk. (2024: 9) “Pendekatan Studi kasus merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggali secara mendalam suatu kejadian atau fenomena tertentu”. Menurut Bungin dalam Nasution, (2023: 1) “Metode penelitian merupakan teknik ilmiah dalam memperoleh data yang memiliki maksud dan manfaat khusus. Disebut ilmiah karena dalam pelaksanaannya mengikuti prinsip-prinsip keilmuan, yakni bersifat rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara-cara yang dapat diterima oleh akal sehat. Empiris berarti proses yang dijalankan dapat diamati dengan indera manusia, sehingga memungkinkan orang lain melihat dan memahami teknik yang digunakan. Sedangkan sistematis mengacu pada prosedur yang terstruktur dan logis selama proses penelitian berlangsung”.

Menurut Sembiring, dkk (2024: 9) “Metode penelitian mengacu pada proses sistematis yang dimanfaatkan dalam pengelompokkan, analisis, serta interpretasi data untuk memecahkan pertanyaan penelitian dan untuk memperoleh tujuan penelitian”. Terdapat beberapa bentuk metode penelitian yang sering digunakan, diantaranya adalah :

1. Metode penelitian kuantitatif
Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berakar pada pandangan positivisme dan biasanya diterapkan pada suatu populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan datanya menggunakan alat ukur khusus (instrumen penelitian), sedangkan analisis datanya dilakukan secara statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan realitas dan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Metode penelitian kualitatif
Menurut Moleong dalam Nasution, (2023: 34) penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, persepsi, maupun tindakan. Penelitian ini dilakukan secara menyeluruh dan disampaikan dalam bentuk deskriptif naratif menggunakan bahasa dan kata-kata, serta

dilakukan dalam situasi alami dengan metode yang bersifat naturalistik.

3. Metode penelitian campuran (*Mixed Methods*)

Pendekatan mixed methods merupakan metode penelitian yang memadukan unsur pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode ini didasarkan pada filsafat pragmatisme, yang menggabungkan prinsip-prinsip positivisme dan post-positivisme guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian metode kualitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono, (2019: 55) “Variabel penelitian merujuk pada ciri dan karakteristik yang dimiliki oleh individu maupun objek yang dapat berbeda-beda antar satu individu dengan individu lainnya, atau antara satu objek dengan objek lainnya. Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis mencakup Pemanfaatan media sosial serta jumlah volume penjualan”.

Menurut Chris Heuer dalam (Harsyeno, 2023) terdapat indikator pada pemanfaatan media sosial diantaranya adalah:

1. Membuat Konteks
2. Membangun Komunikasi
3. Membentuk Kolaborasi
4. Membangun Koneksi

Menurut Takdir dalam Sari, dkk (2022: 402) terdapat beberapa indikator volume penjualan , diantaranya adalah:

1. Tercapainya target
2. Peningkatan jumlah keuntungan

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Ogaena Mart yang beralamat di Jalan WR. Supratman, Komplek Ruko Yaahowu BNKP No. 32-35 Kota Gunungsitoli

3.3.2 Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhitung dari bulan September 2024 sampai dengan bulan maret 2025.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2024/2025									
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul										
2.	Penyusunan Proposal										
3	Bimbingan Proposal										
3.	Seminar Proposal										
4.	Penelitian										
5.	Pengolahan Data										
6.	Ujian Sikripsi										

Sumber: Olahan Penelitian, 2025

3.4 Sumber Data

Menurut Salim & Syahrur dalam Hasibuan, dkk (2022: 97) data merupakan elemen yang begitu penting pada penelitian, jika tidak tersedia data pasti permasalahan penelitian tidak akan terselesaikan. Keberhasilan suatu penelitian sangat tergantung pada kelengkapan data yang didapatkan dari lapangan. Saat data penelitian tidak memenuhi atau kurang terlengkapi tentunya akan terjadi permasalahan saat menganalisis serta pada penarikan kesimpulan. Data pada penelitian kualitatif dikumpulkan melalui pertanyaan penelitian. Peneliti akan memahami serta memilih data yang akan dikumpulkan berdasarkan pertanyaan penelitian yang sudah ditetapkan. Pada

penentuan sumber pengumpulan data, jika data yang dikumpulkan tepat maka data akan menjadi akurat serta tingkat kredibilitasnya baik.

3.4.1 Data Primer

Menurut Hasibuan, dkk (2022: 197) “Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utamanya, biasanya melalui teknik wawancara, observasi atau pengamatan langsung. Data primer mengandung informasi, realita, fakta yang berkenaan dengan penelitian”. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan kunci, informan utama, dan informan pendukung.

Berikut adalah nama – nama informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

NO	Nama	Kategori Informan	Jabatan
1	Dewi Jayani Harefa	Informan Kunci	Koordinator
2	Marselina Laia	Informan Utama	Kasir
3	Ernita Zega	Informan Utama	Pramuniaga
4	Yanuari Halawa	Informan Pendukung	Konsumen
5	Jefrianus Tafonao	Informan Pendukung	Konsumen
6	Vorti Karuniat Harefa	Informan Pendukung	Konsumen
7	Riska Lase	Informan Pendukung	Konsumen
8	Wildan Syariah Farasi	Informan Pendukung	Konsumen

Tabel 3. 2 Informan Penelitian
(Sumber, Olahan Peneliti 2025)

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Hasibuan, dkk (2022: 197) “Data sekunder adalah informasi yang diperoleh bukan secara langsung dari sumber aslinya. Jenis data ini telah diolah atau disusun sebelumnya oleh pihak lain untuk tujuan tertentu”. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup berbagai literatur, artikel ilmiah, jurnal, serta situs web yang berkaitan dan mendukung topik yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hardani, dkk (2020: 120) “Teknik pengumpulan data adalah sebuah proses yang sangat strategi pada penelitian, karena pada dasarnya penelitian

bermaksud untuk memperoleh data. Jika seorang peneliti tidak mengerti metode yang tepat dalam mengumpulkan data, maka data yang dikumpulkan kemungkinan besar tidak akan memenuhi standar yang telah ditentukan”. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu

1. Observasi atau pengamatan

Teknik ini dimaksudkan dengan cara mempelajari secara langsung aktivitas yang sedang berlangsung. Peneliti mengamati bagaimana Ogaena Mart menggunakan media sosial dalam kegiatan pemasarannya, serta mencermati apakah terdapat peningkatan atau penurunan dalam jumlah penjualan yang terjadi.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan melalui percakapan langsung antara peneliti dan informan untuk menggali informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara semi terstruktur karena peneliti belum memiliki gambaran pasti mengenai data yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih fokus pada mendengarkan dan memahami jawaban yang diberikan oleh informan.

3. Dokumentasi

Selain teknik pengamatan dan wawancara, data dikumpulkan melalui dokumen-dokumen yang telah tersedia sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk mendukung data yang telah didapatkandari pengamatan langsung dan wawancara.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono dalam Nasution, (2023: 90) “Pada pendekatan kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama (human instrument) yang memiliki tanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data atau informan, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, melakukan analisis, menafsirkan temuan, serta menyusun kesimpulan berdasarkan seluruh proses tersebut”.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti secara langsung terlibat dalam menjalin interaksi dengan berbagai unsur di lapangan, baik yang bersifat manusia maupun non-manusia, pada konteks ruang lingkup penelitian. Peneliti memanfaatkan kemampuan berpikir dan persepsi inderawi untuk mengungkap informasi yang ada. Pada penelitian ini, peneliti secara aktif terlibat dalam proses pengumpulan data melalui beberapa teknik, seperti pengamatan langsung di lapangan,

wawancara mendalam, serta diskusi dengan informan kunci yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial di Ogaena Mart.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Haryoko, dkk (2020: 193) “Analisis data merupakan sebuah proses menata, memilih, dan mengolah data secara terstruktur agar memiliki arti yang jelas dan bermakna. Jika data diibaratkan sebagai sekumpulan informasi yang masih acak, maka analisis data bertujuan untuk menyusunnya ke dalam bentuk yang terorganisir, sehingga lebih mudah dipahami dan ditafsirkan”.

Analisis data memegang peran penting dalam metode ilmiah karena melalui proses ini, data dapat diinterpretasikan secara bermakna. Hasil dari analisis tersebut sangat bermanfaat dalam merumuskan pemecahan masalah.

Langkah-langkah dalam proses analisis data mencakup:

1. Pengumpulan data
Dalam pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu alat keras (*hard instrument*) dan alat lunak (*soft instrument*). Alat keras meliputi sarana seperti buku catatan, alat tulis, perekam suara, kamera, dan perangkat dokumentasi lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat perekam untuk merekam hasil wawancara dan observasi di lapangan. Alat yang digunakan antara lain tape recorder, ponsel, kamera foto, dan video. Penggunaan alat perekam ini sangat membantu, terutama ketika tidak memungkinkan untuk mencatat secara langsung seluruh isi wawancara. Setelah proses wawancara, peneliti membuat catatan terperinci sebagai dokumentasi. Sementara itu, alat lunak dalam penelitian ini berupa panduan wawancara dan observasi yang digunakan untuk mengarahkan proses pengumpulan informasi
2. Reduksi Data (*Data Reduction*)
Tahap ini merupakan proses penyederhanaan dan pemilihan informasi yang telah dikumpulkan. Peneliti mulai merangkum hasil lapangan dan mengelompokkannya sesuai dengan kategori yang relevan dengan fokus penelitian. Melalui tahap ini, peneliti dapat menentukan data mana yang layak dianalisis lebih lanjut, serta mengabaikan data yang tidak relevan.
3. Penyajian Data (*Data Display*)
Dalam proses penyajian data ini peneliti akan terlibat pada kegiatan penyajian serta penampilan data (*display*) dari data yang telah disatukan serta dianalisis sebelumnya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk kumpulan informasi, yakni berupa tabel, bagan, serta deskriptif naratif, sehingga data yang tersaji relatif jelas dan informatif.
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)
Langkah terakhir adalah menyimpulkan hasil temuan berdasarkan proses reduksi dan penyajian data sebelumnya. Peneliti menyusun interpretasi atas data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumen pendukung lainnya.